

BAB II  
KAJIAN KONTEKS SITE  
DAN POTENSI MUSIK  
KERONCONG

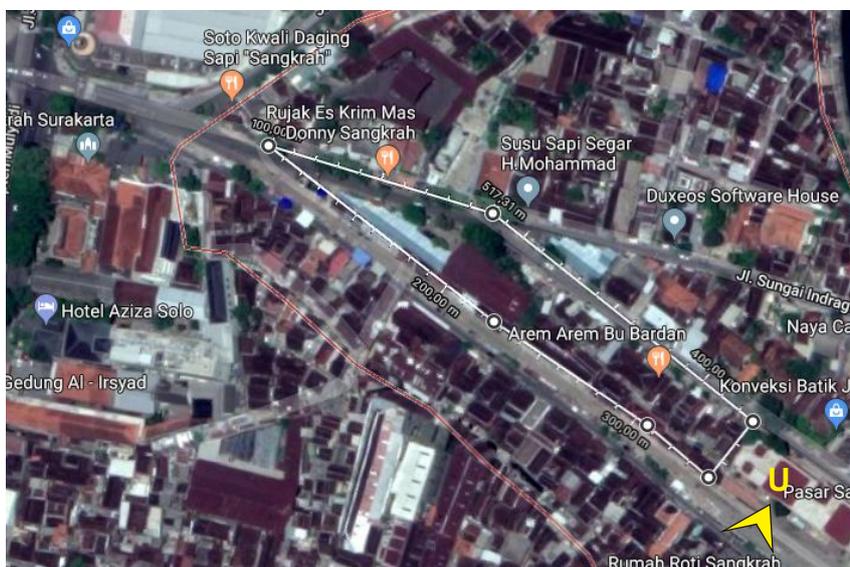
## 2.1 KAWASAN LOKASI PERANCANGAN

### 2.1.1 Narasi Tematis

Latar belakang permasalahan sejarah bukan hanya mengenai cerita nenek moyang namun berbagai tinggalan sejarah seperti keroncong yang kini menjadi sejarah yang harus dilestarikan. Seperti kota di Solo memiliki potensi berbagai komunitas local seperti musik, seni tari, kerajinan emas dan intan, industri Batik Solo. Pada aspek tersebut yaitu musik Keroncong yang menjadi daya tarik bagi wisatawan kota maupun luar kota. Musik keroncong kini memiliki berbagai arasemen lagu yang berkembang dikalangan muda di Solo. Maraknya wisatawan diberbagai negara asing juga tertarik untuk mendalami musik keroncong, hal ini menjadi pementasan besar di Solo , seperti kolaborasi bersama warga asing dan bahkan kolaborasi bersama remaja dengan lansia. Permasalahan arsitektural pada kasus perancangan ini keroncong belum memiliki suatu ruang untuk lebih mudah dikunjungi oleh wisatawan serta minumannya fasilitas ruang yang layak untuk edukasi musik keroncong. Sehingga diperlukan solusi untuk melestarikan dan mewadahi kegiatan keroncong.

### 2.1.2 Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di pusat kota solo dimana memiliki berbagai komunitas musik keroncong, dai berbagai kalangan lansia yang sering membawakan keroncong asli maupun perjuangan hingga kalangan muda yang membawa keroncong dengan arasemen musik pop.



**Gambar 2.1 Lokasi Perancangan**  
Sumber :STUPA 7 Penulis 2018

Batas site sebelah Selatan yaitu jalan sungai indagiri, sisi utara berbatasan pemukiman dan Rel kereta, pada sisi timur berhadapan dengan pertigaan lampu merah dan sisi barat berbatasan dengan pemukiman dan gapura pintu masuk kelurahan sangkráh.



### 2.1.3 Kondisi Sangkrah

Kelurahan sangkrah merupakan kampung sangkrah yang berbatasan dengan rel kereta api stasiun solo kota yang digunakan sebagai kereta barang. Sangkrah terdiri dari ..... RW..... RT dengan luas 106 hektar. Sangkrah merupakan kampung dengan permukiman yang cukup padat, dan juga memiliki jalan lingkungan yang sangat unik yaitu dengan lebar 1 meter disetiap gang/jalan lingkungan yang memasuki area padat, sangkrah memiliki stasiun yaitu solo kota, selain itu terdapat pasar sangkrah yang dibangun tahun 2018.

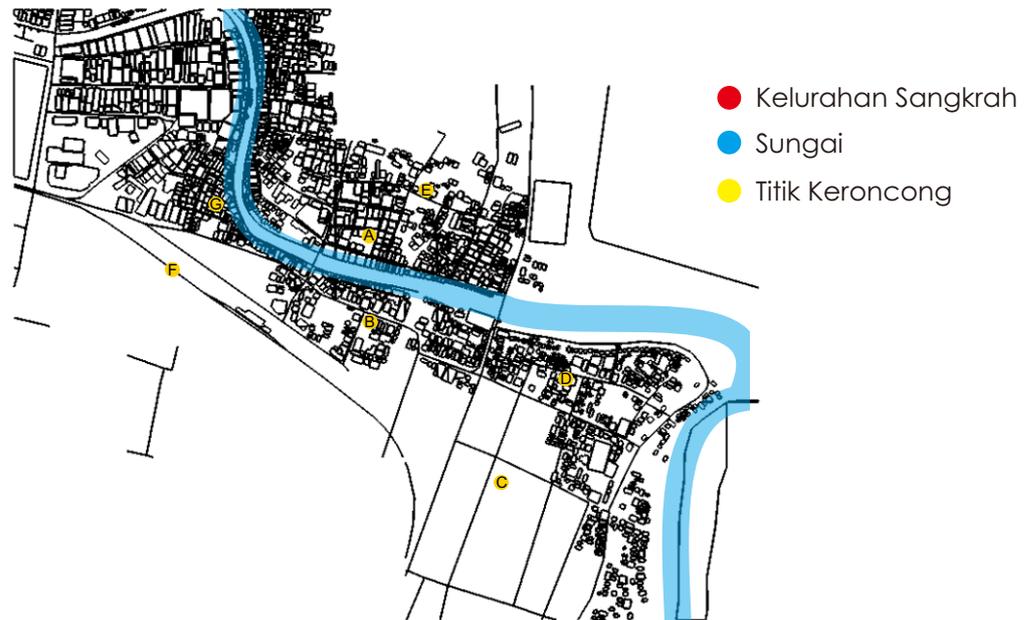


**Gambar 2.2 Kondisi Kawasan Kelurahan Sangkrah**

Sumber : Penulis 2018



Lokasi perancangan berada di pusat kota solo dimana memiliki berbagai komunitas musik keroncong, dai berbagai kalangan lansia yang sering membawakan keroncong asli maupun perjuangan hingga kalangan muda yang membawa keroncong dengan arasemen musik pop.



**Gambar 2.3 Peta Sangkrah**  
Sumber : Stupa 7 Penulis 2018

## ASET-ASET

### Apa aset Sangkrah?

- ✓ Pasar sebagai pusat ekonomi dan penghasilan
- ✓ Organisasi kemasyarakatan dari berbagai kelompok umur
- ✓ Usaha kompos berbasis komunitas

### Isu-isu penting?

- ✓ Kualitas air dan sanitasi WC yang rendah
- ✓ Tingginya angka tidak sekolah
- ✓ Kriminalitas dan perjudian

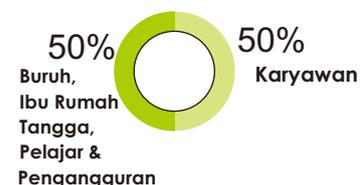
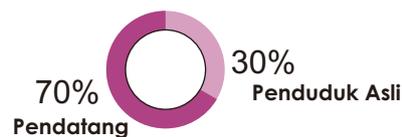
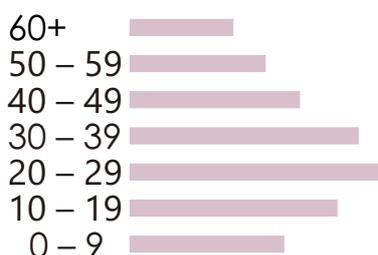
Sangkrah mempunyai permukiman informal yang banyak termasuk di sepanjang kali pepe yang di relokasi.

## PROFIL KEPENDUDUKAN

Penduduk = 11489

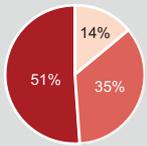
# KK = 3238

Pddk. menurut umur



## SANITASI

### WC PRIBADI



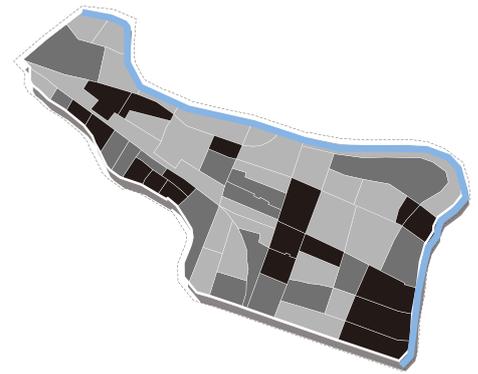
**Pribadi = 35%**

**Umum = 51%**

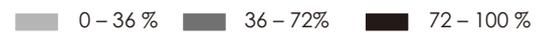
Tidak Ada Data = 14%



Jumlah WC umum di atas rata-rata kecamatan kecamatan yaitu 35%. Beberapa lokasi tidak punya layanan WC umum dan pribadi yang memadai. Terutama di bantaran Bengawan Solo, banyak yang menggunakan sungai sebagai MCK.



### % KK DENGAN WC UMUM



## PERUMAHAN

Sertifikat tanah lebih rendah dari rata-rata kecamatan yaitu 68%. Di Sangkrah banyak penyewa rumah dan rumah informal. Komunitas bantaran sekarang sedang di relokasi.

### SERTIPIKAT =

**52%**

